

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pengendalian atas persediaan beras pada Perum Bulog Kancab Surabaya Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian terhadap persediaan Perum Bulog harus dapat lebih mengelola produk yang dikirim oleh mitranya dan menyimpannya setiap hari atau setiap bulan hingga dapat didistribusikan ke konsumen dengan baik. Oleh karena itu, harus lebih memperhatikan standarisasi pemeriksaan pengolahan sebelum menyimpan beras di gudang. Mengenai pengendalian kualitas beras saat memasok beras masuk dan saat keluar ke masyarakat sasaran harus baik mulai dari kadar airnya dan lain sebagainya sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.
2. Pengendalian kegiatan yang dilaksanakan atas transaksi diterimanya beras dan pengeluaran gabah atau beras sudah memadai dan sudah diotorisasi oleh pegawai yang berwenang dan dokumen yang digunakan dalam transaksi telah memiliki nomor urut tercetak. Pengawasan fisik atas persediaan dan catatan atas pelaksanaan kerja juga sudah memadai karena ada kepastian dalam melakukan pertanggung jawaban atas tugas.
3. Perusahaan perum Bulog Kancab Surabaya Utara perlindungan fisik yang berada digudang belum keseluruhan menggunakan CCTV, hal ini dapat

memperkecil kejahatan yang dapat menimbulkan terjadinya kecurangan atau penyelewengan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya yang menjadikan bahan pertimbangan untuk dapat lebih memperdalam penelitiannya.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Adapun Implikasi-implikasi dari adanya penelitian ini seperti:

1. Untuk mendapatkan perlindungan khusus fisik yang ada digudang sebaiknya diadakannya pemasangan kamera CCTV, agar mendapatkan pengawasan dengan baik sehingga dapat meminimalisir tindakan kejahatan seperti pencurian.
2. Kinerja kepala dan bagian keuangan Bulog dalam mengawasi pengelolaan persediaan beras sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan ke depannya agar dapat tercipta pengelolaan yang lebih baik lagi.
3. Perusahaan sebaiknya juga memperbaiki dalam sistem manual agar ketepatan informasinya dapat digunakan dengan lebih efisien pekerjaan bagi perusahaan sehingga dapat dibandingkan dengan sistem komputerisasi agar mengetahui ketepatan yang terjadi.
4. Penilaian resiko Perum Bulog Kancab Surabaya Utara didalam hal ini sebaiknya Perum Bulog lebih menekankan kembali dalam hal perawatan

dan pengecekan mutu. Sehingga beras yang disimpan bisa lebih tahan lama dan tidak timbul hama dan bisa sampai ketangan penerima dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini. (2011). Fungsi Persediaan. In *Analisis Kinerja Persediaan*.
- Bodnar & Hopwood. (2006). Komponen-Komponen Pengendalian. *Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*, 120-129.
- Handoko. (1999). Jenis-Jenis Persediaan. *Pengelolaan Persediaan Barang Dagang*, 325-334.
- Heizer dan Render. (2014a). Biaya-Biaya yang Timbul. *Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Jual Produk*, 443-542.
- Heizer dan Render. (2014b). Model Persediaan. *Model-Model Persediaan, Klasifikasi Model Persediaan, Asumsi Model Persediaan, Dan Waktu Penggunaan Model Persediaan*, 265-361.
- Heizer dan Render. (2015). Tujuan Pengelolaan Persediaan. *Analisis Persediaan Beras Pada Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Jawa Timur*, 601, 619.
- Heri. (2011). Pengendalian beras. *Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Barang Jadi*, 76, 93.
- Juan dan Wahyuni. (2012). Persediaan terhadap Pengendalian Internal. *Persediaan Terhadap Penjualan Beras Dan Pemeriksaan Beras*, 145-152.
- Komaruddin. (2001). *Analisis Persediaan Beras Nasional Dalam Memenuhi Kebutuhan Beras Nasional*.
- Rangkuti. (2007). *Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang*.
- Sartono. (2010). Persediaan. *Analisis Persediaan Beras Nasional Untuk Memenuhi Kebutuhan Beras*, 395-443.